



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DEL
No. 056/IT Del/Rek/SK/KUR/VIII/14**

Tentang
**PENETAPAN PEDOMAN DAN FORMAT PENYUSUNAN KURIKULUM
JENJANG SARJANA TAHUN 2014-2019**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DEL (IT Del)

- Memerhatikan : 1. Bahwa sehubungan telah terjadi pergantian bentuk dari Politeknik Informatika Del (PI Del) menjadi Institut Teknologi Del (IT Del), maka 5 (lima) Program Studi Sarjana mulai dibuka pada Tahun Akademik 2014/2015.
2. Bahwa terkait dengan butir (1), maka perlu ditetapkan Pedoman dan Format Penyusunan Kurikulum Jenjang Sarjana Tahun 2014 – 2019.
- Menimbang : Pandangan dan saran yang dikemukakan dalam rapat Senat Akademik IT Del pada tanggal 18 Agustus 2014.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; PP No. 17 Tahun 2010.
3. Keputusan Menteri Pendidikan nasional Republik Indonesia No. 222/D/O/2001/ tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Politeknik Informatika Del di Toba Samosir, Sumatera Utara, yang diselenggarakan oleh Yayasan Simargala di Jakarta.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 266/E/O/2013 tanggal 5 Juli 2013 tentang Izin Perubahan Bentuk Politeknik Informatika Del (PID) menjadi Institut Teknologi Del (ITD) di Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh Yayasan Del di Jakarta.
5. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Del No. 034/YD/SK/VIII/2013, tanggal 20 Agustus 2013 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Del.
6. Surat Keputusan Senat Akademik 001/IT Del/SA/SK/KUR/VIII/14, tanggal 18 Agustus 2014 tentang Kebijakan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Institut Teknologi Del 2014-2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan:
Pertama : Ketentuan pedoman dan format penyusunan kurikulum untuk seluruh Program Studi pada jenjang Sarjana (S1) di IT Del dengan rincian sebagaimana tercantum di Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.



- Kedua : Ketentuan pedoman dan format penyusunan kurikulum jenjang S1 berlaku untuk kurikulum pada seluruh Program Studi S1 yang disahkan mulai Tahun Akademik 2014/2015 dan selanjutnya.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya sampai dengan 28 Agustus 2019, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan ataupun terdapat hal yang belum atau belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Sitoluama, Laguboti, Toba Samosir pada tanggal 29 Agustus 2014

Institut Teknologi Del teknologi
Rektor

Prof. Dr. Roberd Saragih, M.T.

Tembusan:

1. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Ketua Program Studi Sarjana (S1)

Lampiran Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del
No. 056/IT Del/Rek/SK/KUR/VIII/14
Tentang: KETENTUAN PEDOMAN DAN FORMAT PENYUSUNAN KURIKULUM JENJANG SARJANA TAHUN 2014 - 2019

I. Umum

Pedoman kurikulum secara menyeluruh dilakukan oleh IT Del untuk program sarjana perlu dilakukan untuk menyikapi perubahan bentuk IT Del dari Politeknik Informatika Del (PI Del) pada tahun 2013. Pada tahun 2014 dibuka 5 (lima) Program Studi di jenjang sarjana di IT Del karena itu diperlukan sebuah pedoman penyusunan kurikulum untuk semua Program Studi di jenjang sarjana di IT Del. Kemudian secara berkala sekurang-kurangnya setiap 5 (lima) tahun akan dilakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum Program Studi di jenjang sarjana sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan.

Kurikulum disusun sebagai alat utama untuk mencapai tujuan pendidikan Program Studi. Oleh karena itu, kurikulum Program Studi harus mencantumkan secara eksplisit tujuan Program Studi. Penetapan tujuan Program Studi perlu memperhatikan visi, misi, dan tujuan pendidikan IT Del dan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum IT Del untuk jenjang sarjana 2014 - 2019 dirancang sebagai kurikulum berbasis *outcome* (*OBE-Outcome Based Curriculum*) yang berdasarkan kepada *student outcome*. Dengan pendekatan ini, keberhasilan kurikulum diukur berdasarkan pada keberhasilan mahasiswa dan lulusan dalam mencapai *outcome* yang telah dirancang.

II. Tujuan Pendidikan di IT Del

Tujuan pendidikan IT Del ini hendaknya menjadi acuan pokok dalam menentukan tujuan pendidikan di tingkat Fakultas, di tingkat Program Studi, sampai dengan tujuan pembelajaran setiap matakuliah yang tercantum dalam kurikulum. Berlandaskan pada azas keterbukaan, maka kurikulum, tujuan dan sasaran pendidikan harus dipublikasikan untuk diketahui masyarakat umum secara luas. Dalam Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 001/IT Del/SA/SK/KUR/VIII/14 Tentang Kebijakan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Institut Teknologi Del 2014 – 2019 disebutkan bahwa tujuan pendidikan setiap jenjang pendidikan dan proses pembelajaran serta kehidupan masyarakat kampus di Institut Teknologi Del harus menuntun ke hasil (*outcomes*) lulusan yang diharapkan dapat:

1. Menunjukkan karakter Del dengan menghayati dan mengamalkan Mar-Tuhan, Marroha, Marbisuk.
2. Memiliki kemampuan keteknowiraan (*technopreneurship*) yang ditunjukkan dengan kemampuan melakukan inovasi bernilai tambah dalam pengembangan kewirausahaan yang berbasis teknologi.
3. Menunjukkan kompetensi dan berhasil di dalam profesi yang ditekuninya.
4. Menunjukkan kepedulian dalam perancangan teknologi dalam upaya-upaya perbaikan kehidupan sosial dan pelestarian lingkungan hidup.
5. Menunjukkan kematangan emosional bercirikan kepercayaan diri yang tinggi, mampu bekerja sama, dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya dengan baik, menghargai perbedaan pendapat, dan dapat dipercaya.
6. Diterima mengikuti pendidikan lanjut dan menyelesaikannya dengan baik.

Keenam butir tersebut diharapkan sudah dapat diperlihatkan lulusan IT Del pada masa-masa awal kariernya setelah lulus dari IT Del. Dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan di atas, Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 001/IT Del/SA/SK/KUR/VIII/14 Tentang Kebijakan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Institut Teknologi Del 2014 – 2019 menetapkan empat paradigma sebagai pegangan dalam penyusunan kurikulum. Keempat paradigma tersebut adalah:

1. Pendidikan yang berbasiskan capaian (*Outcomes Based Education-OBE*),
2. Pendidikan yang berpusat pada pembelajar (*Learner Centered Education-LCE*),
3. Perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), dan
4. Akreditasi dan kaji-banding internasional (*international accreditation and benchmarking*).

III. Rumusan Sikap dan Rumusan Keterampilan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa penyusunan kurikulum, harus mempertimbangkan rumusan sikap dan keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan IT Del program sarjana sebagai berikut.

a) Rumusan Sikap

Setiap lulusan IT Del harus memiliki sikap sebagai berikut:

- i. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- ii. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- iii. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- iv. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- v. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- vi. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- vii. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- viii. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- ix. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- x. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b) Rumusan Keterampilan Umum

Setiap lulusan IT Del harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- i. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- ii. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur ;
- iii. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- iv. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- v. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- vi. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

- vii. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- viii. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- ix. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi ;

IV. Jenjang dan Jenis Pendidikan di IT Del

Penyusunan kurikulum di tingkat Program Studi di setiap Fakultas/Sekolah mengikuti pedoman berikut sesuai dengan Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 001/IT Del/SA/SK/KUR/VIII/14 Tentang Kebijakan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Institut Teknologi Del 2014 – 2019 tentang Kebijakan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Institut Teknologi Del 2014 – 2019, IT Del menyelenggarakan beberapa program pendidikan, yang terdiri dari:

- Program pendidikan diploma tiga dengan kurikulum 6 (enam) semester;
- Program pendidikan diploma empat dengan kurikulum 8 (delapan) semester;
- Program pendidikan sarjana dengan kurikulum 8 (delapan) semester;

Dokumen ini hanya berfokus pada pembahasan kurikulum di jenjang pendidikan sarjana. Penyusunan kurikulum pada program sarjana di program IT Del mengacu pada penjelasan mengenai pendidikan sarjana sebagai berikut:

(a) pendidikan sarjana suatu Program Studi mencakup dasar ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Program Studi tersebut, yang merupakan dasar untuk segera terjun ke dunia kerja selaku subjek dalam kegiatan ekonomi dalam masyarakat, ataupun untuk mengikuti pendidikan lanjut.

(b) dengan bekal dasar ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan, lulusan pendidikan sarjana ini harus mampu mengamati, mengenali dan melakukan pendekatan pemecahan masalah di bidang ilmunya secara ilmiah dan penuh prakarsa, mampu menerapkan ilmunya, serta siap menghadapi perubahan dan mengikuti perkembangan.

Dengan demikian, kurikulum pendidikan sarjana harus dapat mengakomodasikan minat dan keinginan mahasiswa sebagai pelanggan dan tuntutan kebutuhan masyarakat untuk kurun waktu tertentu, sehingga kurikulum itu harus cukup lentur dengan tetap mempertahankan standar mutu keilmuan yang ditetapkan.

V. Struktur Kurikulum Setiap Jenjang Pendidikan

Saat ini pendidikan di IT Del meliputi 2 (dua) jenjang, yaitu jenjang Diploma dan Sarjana. Dokumen ini hanya membahas mengenai penyusunan kurikulum di jenjang Sarjana, sementara aturan mengenai penyusunan kurikulum pada jenjang Diploma diatur pada dokumen yang terpisah.

Untuk Jenjang Sarjana, struktur kurikulum terdiri dari Tahap Persiapan Bersama dan Tahap Sarjana yang diatur mengikuti ketentuan-ketentuan berikut:

1. Struktur kurikulum mencakup kriteria masuk (yaitu persyaratan yang harus dipenuhi seseorang untuk mulai mengikuti Program Studi) dan kriteria lulus (yaitu persyaratan yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat dinyatakan lulus Program Studi), serta kegiatan kegiatan yang disediakan bagi mahasiswa untuk memenuhi kriteria lulus.
2. Kriteria lulus mencakup dua kelompok persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, yaitu kelompok matakuliah wajib dan pilihan.
3. Semua persyaratan dalam kelompok matakuliah wajib harus dipenuhi setiap mahasiswa. Termasuk dalam kelompok ini adalah persyaratan-persyaratan yang ditetapkan IT Del. Untuk dapat dimasukkan dalam kelompok wajib Program Studi, suatu matakuliah haruslah bersifat mendasar dan esensial dalam bidang keilmuan/keahlian atau profesi.

4. Persyaratan dalam kelompok pilihan memberikan alternatif kepada mahasiswa untuk menyalurkan minat atau keinginan dirinya, serta melengkapi kemampuan mahasiswa untuk suatu lingkup kompetensi atau profesi tertentu. Pilihan-pilihan yang tersedia haruslah mencerminkan pencabangan dalam bidang keilmuan atau spesialisasi dalam profesi. Pilihan dapat bersifat *blok* atau *customized*.

Selain itu, 5 (lima) hal berikut harus menjadi pertimbangan dalam menetapkan struktur kurikulum.

- Pertama, memperhatikan beban SKS maksimal per semester, 1 (satu) SKS matakuliah Program Sarjana setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kerja per minggu. Ini berarti bahwa beban kerja total mahasiswa untuk Program Sarjana adalah maksimal 53 (lima puluh tiga) jam 20 (dua puluh) menit per minggu.
- Kedua, hendaknya matakuliah-matakuliah yang diberikan tidak semata-mata memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan metodologis dan teknis, wawasan dan sikap. Keterampilan metodologis dan teknis dapat diberikan melalui pengalaman hands-on. Secara khusus, kurikulum hendaknya dapat memuat sejumlah matakuliah terkait praktikum dengan bobot mencukupi.
- Ketiga, dalam penyusunan matakuliah, hendaknya beban kerja yang ditanggung mahasiswa menjadi perhatian. Selain dari beban kerja per SKS di atas, beban kerja per matakuliah hendaknya sesuai dengan SKS matakuliah. Kecenderungan beban kerja yang melampaui SKS dapat dihindari jika SKS matakuliah tidak terlalu kecil. Di sisi lain, SKS matakuliah yang terlalu besar juga membawa resiko ketika mahasiswa tidak lulus atau berkinerja rendah, yang bisa jadi tidak proporsional terhadap kemampuan mahasiswa secara umum. Oleh karena itu, setiap matakuliah sebaiknya diberi bobot 3 (tiga) atau 4 (empat) SKS.
- Keempat, untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan terbangunnya suasana akademik yang sehat, Program Studi perlu mengembangkan kegiatan-kegiatan ko-kurikuler yang terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan kurikuler.
- Kelima, jumlah SKS matakuliah pilihan yang ditawarkan Program Studi tidak kurang dari 1½ (satu setengah) kali dan tidak lebih dari 3 (tiga) kali jumlah SKS matakuliah pilihan yang harus diambil mahasiswa

Struktur Kurikulum Jenjang Sarjana

Struktur kurikulum Jenjang Sarjana diatur mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Kurikulum Program Studi sarjana dirancang dengan beban minimal 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan maksimum 160 (seratus enam puluh) SKS, yang ditempuh dalam waktu 8 (delapan) semester, dengan beban maksimum 20 (dua puluh) SKS tiap semester.
- Untuk dapat mengikuti Program Sarjana, calon mahasiswa harus merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari Program Studi yang relevan dapat diterima untuk mengikuti Program Sarjana tertentu. Lulusan dari mancanegara harus merupakan lulusan dari sekolah yang setara dengan SMA atau SMK.
- Matakuliah untuk Jenjang Sarjana dikelompokkan menjadi Kelompok matakuliah Tahap Persiapan Bersama dengan beban minimal sebesar 36 (tigapuluhenam) SKS, dan Kelompok matakuliah Tahap Sarjana dengan beban minimal 108 (seratus delapan) SKS. Tahap Persiapan Bersama harus diselesaikan dalam waktu paling lama 4 (empat) semester. Tahap Sarjana harus diselesaikan dalam waktu paling lama 12 (duabelas) semester sejak mahasiswa memulai awal pendidikannya di IT Del.
- Merujuk pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37 ayat (2) dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 9 ayat (2) dan (3), kurikulum pendidikan sarjana wajib memuat matakuliah sebagai berikut:

- Pendidikan Agama,
- Pendidikan Kewarganegaraan,
- Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris,
- Statistika dan/atau Matematika/Logika,
- matakuliah yang bermuatan kepribadian dan kebudayaan.
- Kurikulum pendidikan sarjana disyaratkan memuat matakuliah wajib institusi (general institutional requirements), sebagai berikut:
 - Pembentukan Karakter Del (Del Character Building) – 2 (dua) SKS,
 - Pengantar Teknologi Informasi (Computational Thinking) – 2 (dua) SKS,
 - Pengantar Rekayasa dan Desain – minimal 2 (dua) SKS,
 - Matematika Dasar – sesuai kebutuhan,
 - Bahasa Inggris – minimal 6 (enam) SKS,
 - Fisika Dasar – sesuai kebutuhan,
 - Kimia Dasar – sesuai kebutuhan,
 - Sains, Teknologi, dan Seni (*Science, Technology, and Arts*) – 2 (dua) SKS,
 - Analisis Dampak Lingkungan (*Environmental Impact Analysis*) – 2 (dua) SKS,
 - Keteknowiraan (*Technopreneurship*) – minimal 2 (dua) SKS,
 - Tugas Akhir / Skripsi – minimal 5 (lima) SKS dan maksimum 8 (delapan) SKS,
 - Kerja Praktek - minimal 2 (dua) SKS.
- Program kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler mahasiswa disusun dengan mempertimbangkan keterpaduannya dengan Kurikulum pendidikan sarjana.

Struktur matakuliah Tahap Persiapan Bersama, meliputi kelompok matakuliah-matakuliah wajib berikut:

- a. Ilmu Pengetahuan Dasar untuk semua Fakultas. Ilmu Pengetahuan Dasar tersebut diatur sesuai dengan rumpun keilmuan (stream) Fakultas/Sekolah (Sains dan Rekayasa, Seni dan Desain, serta Manajemen). Muatan matakuliah Ilmu Pengetahuan Dasar untuk Fakultas setidaknya Matematika Dasar-1, Matematika Dasar-2, Fisika Dasar-1, dan Fisika Dasar-2 masing-masing sebanyak 4 SKS serta untuk beberapa Program Studi tertentu adalah Kimia Dasar dengan minimal sebanyak 4 (empat) SKS,
- b. Dasar - dasar Sains, Teknologi, Seni dan Lingkungan, yang terdiri dari matakuliah - matakuliah: “Sains, Teknologi, dan Seni”, “Pengenalan Teknologi Informasi” dan “Pengantar Rekayasa dan Desain”, masing – masing sebesar 2 (dua) SKS,
- c. matakuliah Bahasa Inggris-1, Bahasa Inggris-2, dan Tata Tulis Karya Ilmiah, masing-masing sebesar 2 (dua) SKS.
- d. matakuliah Dasar Fakultas yang menunjang tahap pendidikan selanjutnya minimal sebanyak 2 (dua) SKS,
- e. matakuliah Wajib IT Del yaitu Pembangunan Karakter Del sebanyak 2 (dua) SKS.

matakuliah Wajib Jalur Pilihan bagi Program Studi yang menyediakan Jalur Pilihan berjumlah minimal 15 (lima belas) SKS dan terdiri dari:

- (a) matakuliah Pilihan Program Studi, dan
- (b) matakuliah Pilihan dari luar Program Studi yang besarnya minimal 3 (tiga) SKS.

VI. Pedoman Penomoran matakuliah

Kode setiap matakuliah dinyatakan dalam 6 (enam) digit, yaitu: XXJABCD dengan ketentuan alokasi setiap digit nomor matakuliah sebagai berikut:

a) XX : Nama Program Studi atau Kelompok Keahlian

Kode ini menjelaskan nama Program Studi atau rumpun keilmuan yang menyelenggarakan atau mengampu matakuliah terkait. Jika suatu matakuliah secara substansi belum dapat dikelompokkan

dalam suatu Program Studi (prodi) atau rumpun keilmuan, maka dapat digunakan kode KU. Berikut beberapa contoh kode nama Program Studi dan kelompok keahlian:

- XX= IF, untuk prodi Teknik Informatika
- XX= MR, untuk prodi Manajemen Rekayasa
- XX= BI, untuk rumpun keilmuan Biologi
- XX= FI, untuk rumpun keilmuan Fisika

b) J: Kode Jenjang

Kode ini menjelaskan jenjang terkait kelompok Program Studi yang akan mengikuti perkuliahan terkait. Kode akan menggunakan angka 1 - 5 untuk menjelaskan jenjang pendidikan vokasi (program Diploma) dan menggunakan karakter S, M, D, untuk pendidikan akademik, yang dijelaskan lebih detail sebagai berikut:

- J= 1, untuk jenjang Diploma-1
- J= 2, untuk jenjang Diploma-2
- J= 3, untuk jenjang Diploma-3
- J= 4, untuk jenjang S-2 Terapan
- J= 5, untuk jenjang S-3 terapan
- J= S, untuk jenjang Sarjana
- J= M, untuk jenjang Magister
- J= D, untuk jenjang Doktor

c) A : Tahun dalam Kurikulum

Kode ini menjelaskan minimal level/tingkat mahasiswa yang dapat mengambil matakuliah terkait, sebagaimana penjelasan berikut:

- A = 1 untuk tahun pertama, Tahap Persiapan Bersama,
- A = 2 - 4 untuk tahun kedua sampai keempat, Tahap Sarjana,

d) B : Semester pelaksanaan matakuliah, yaitu semester ganjil dan/atau genap

Kode ini menjelaskan semester pelaksanaan perkuliahan terkait, sebagaimana penjelasan berikut:

- B = 1 untuk matakuliah yang dilaksanakan pada semester ganjil,
- B = 2 untuk matakuliah yang dilaksanakan pada semester genap.
- B = 0 untuk matakuliah yang dilaksanakan pada semester ganjil dan genap.

e) CD : Urutan nomor matakuliah, dari 00 sampai dengan 99

Kode ini menjelaskan urutan penomoran matakuliah yang menjadi pembeda kode bagi matakuliah yang berada di kelompok yang sama dari aspek prodi/keilmuan, serta tahun dan semester pelaksanaan sebagaimana penjelasan berikut:

- CD = 00 -79 kode umum untuk urutan matakuliah,
- CD = 80 -81 kode khusus untuk matakuliah yang khusus diselenggarakan untuk mahasiswa dari luar prodi penyelenggara;
- CD = 90 -99 kode khusus untuk matakuliah-matakuliah yang tidak memerlukan ruang kelas, seperti Tugas Akhir, Kerja Praktek dan sejenisnya. Untuk kode A dan B yang berbeda kode CD dapat diulang kembali dari 00 -99.

Catatan: matakuliah yang diberikan oleh Program Studi yang berbeda tetapi mempunyai substansi isi yang sama dapat dinyatakan sebagai matakuliah yang ekuivalen/sama (*cross-listed*). matakuliah demikian diberi nomor matakuliah yang berbeda.

VII. Format Pelaporan Kurikulum IT Del

Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 001/IT Del/SA/SK/KUR/VIII/14

Tentang Kebijakan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Institut Teknologi Del 2014 –telah menetapkan bahwa kurikulum untuk tiap Program Studi disusun berdasarkan kerangka utama sebagai berikut:

1) Deskripsi Bidang Keilmuan/Keahlian atau Keprofesian.

Deskripsi tentang bidang keilmuan atau profesi dituangkan sebagai body of knowledge yang memberikan gambaran tentang cakupan bidang keilmuan/keahlian atau profesi. Selain muatan pengetahuan, juga perlu diberikan gambaran tentang (i) ketrampilan dalam teknik dan metodologis yang diperlukan seseorang untuk dapat berkiprah dalam bidang keilmuan/keahlian atau profesi dimaksud, dan (ii) hal-hal yang lazim dilakukan praktisi atau lazim terjadi dalam bidang keilmuan/keahlian atau profesi dimaksud. Sebagai contoh untuk (i), analytical tools atau design tools, beserta deskripsi lebih spesifik dari tools tersebut, misalnya penguasaan software analisis dan penyajian data. Butir (ii) misalnya kesalingbergantungan (inter-dependency) dengan disiplin - disiplin keilmuan tertentu. Etika keilmuan atau profesi juga tercakup ke dalam butir (ii).

2) Tujuan Pendidikan Program Studi (*Educational Objective*).

Tujuan pendidikan Program Studi:

- adalah pernyataan tentang capaian karier atau profesional lulusan Program Studi yang dapat dicapai dalam masa awal kariernya. Gambaran ini dapat bersifat umum atau sangat spesifik.
- harus mengacu kepada dan mencerminkan misi IT Del.
- pada dasarnya adalah janji Program Studi dan IT Del kepada masyarakat, khususnya pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karena itu, penyusunan tujuan pendidikan Program Studi perlu melibatkan pihak- pihak yang mewakili pemangku kepentingan. Pelibatan tersebut adalah untuk memperoleh masukan, khususnya yang menyangkut kebutuhan para pemangku kepentingan.

Keterlibatan wakil-wakil pemangku kepentingan perlu dilakukan secara formal dalam menentukan tujuan pendidikan Program Studi. Kelompok pemangku kepentingan yang terwakili bukan hanya alumni, tetapi setidaknya perlu mencakup juga organisasi profesi atau keilmuan/keahlian, industri, dan pembuat kebijakan.

3) Capaian Lulusan (*Student Outcome*).

Capaian (*outcome*) lulusan:

- adalah deskripsi tentang hal-hal yang perlu dicapai atau dimiliki, beserta kualitasnya, oleh lulusan Program Studi pada saat ia dinyatakan lulus.
- adalah hal-hal yang diperlukan lulusan agar ia bisa meraih pencapaian karier atau profesional sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam tujuan pendidikan Program Studi
- perlu dikaitkan dengan tujuan pendidikan perlu dinyatakan secara eksplisit, berupa argumentasi yang menunjukkan bagaimana capaian lulusan menyiapkan lulusan untuk meraih pencapaian yang disebutkan dalam tujuan pendidikan.
- disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.

4) Struktur Kurikulum.

Dapat dilihat pada Bagian V dari dokumen ini.

5) Roadmap dan Capaian Matakuliah (*Course Outcome*).

Road map:

- adalah peta pada kurikulum yang menunjukkan keterkaitan antara berbagai matakuliah dan persyaratan lain yang disajikan dalam kurikulum.
- dapat berupa bentuk kaitan dapat bersifat prasyarat awal (*pre-requisite*), prasyarat bersamaan (*co-requisite*), atau larangan (*prohibition*).
- untuk setiap matakuliah serta persyaratan lain harus memberikan kontribusi kepada pencapaian *outcome* lulusan. Kontribusi tersebut tercermin dalam rumusan learning *outcome* matakuliah atau persyaratan.

- dituangkan dalam dokumen kurikulum dilengkapi dengan tabel yang menunjukkan pemetaan antara *outcome* lulusan dengan matakuliah atau persyaratan yang mendukungnya.

6) Atmosfir Akademik (*Academic Atmosphere*).

Atmosfer akademik adalah prasyarat dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Dengan atmosfer akademik, mahasiswa akan dapat membangun fokus pada usaha pencapaian capaian lulusan.

Bagian paling penting pada atmosfer akademik berkaitan dengan interaksi antara para pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pendidikan.

7) Sumber Daya Manusia.

Implementasi kurikulum sangat bergantung kepada ketersediaan sumber daya manusia, khususnya dosen dan asisten akademik termasuk bidang keilmuan dan jenjang pendidikan, dan jenjang (jabatan) keahliannya. Penyusunan kurikulum perlu memperhatikan faktor tersebut.

Setiap matakuliah dalam kurikulum dilengkapi dengan daftar dosen pengampunya yang dilengkapi dengan penjelasan bidang keilmuan, jenjang pendidikan, dan jenjang keahliannya, serta jumlah dosen sesuai dengan jumlah kelas yang akan diselenggarakan.

Selain keahlian (jenjang pendidikan dan kesesuaian bidang keilmuan), perlu diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan karakter dosen dan asisten akademik. Secara khusus, dosen diharapkan menjadi contoh figur yang memiliki *outcome* yang ingin dicapai, paling tidak untuk matakuliah yang diampunya.

8) Dukungan Sarana dan Prasarana.

Selain sumber daya manusia, implementasi kurikulum juga memerlukan dukungan sarana dan prasarana fisik, seperti laboratorium, studio, perpustakaan, fasilitas TIK, ruang kelas, ruang kerja/belajar beserta perlengkapan dan peralatan di dalamnya. Penyusunan kurikulum juga perlu memperhatikan ketersediaan dukungan tersebut.

Kurikulum perlu dilengkapi dengan daftar kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan agar kurikulum dapat dilaksanakan dengan efektif, dengan memperhitungkan jumlah mahasiswa yang harus dilayani. Perhatian khusus perlu diberikan kepada peralatan laboratorium/studio dan software. Selain kecukupan, perlu diperhatikan kebaruan peralatan dan software tersebut.

9) Asesmen Pembelajaran.

Asesmen pembelajaran merupakan upaya untuk mengukur ketercapaian tujuan pendidikan Program Studi, capaian lulusan dan capaian matakuliah. Untuk keperluan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), upaya ini harus dilakukan secara terencana dan terdokumentasi.

Program studi perlu menyusun dan menetapkan suatu panduan pelaksanaan asesmen pembelajaran. Panduan ini mencakup dua tingkat, yaitu tingkat Program Studi dan tingkat matakuliah.

Pada tingkat Program Studi, panduan mencakup jadwal (termasuk *sampling* matakuliah), jenis asesmen, bentuk asesmen, dan pelaksana asesmen. Selain itu panduan juga mengatur tentang tindak lanjut terhadap kesimpulan asesmen.

Pada tingkat matakuliah, panduan memberikan pedoman kepada dosen dalam mengukur ketercapaian capaian matakuliah. Panduan ini berisikan prinsip asesmen.

Dokumen lengkap kurikulum setiap Program Studi hendaknya melaporkan hasil - hasil ketetapan dalam butir - butir sesuai dengan kerangka di atas. Selain daripada kesembilan butir di atas, dokumen kurikulum perlu dilampiri dengan silabus lengkap semua matakuliah yang ditawarkan dalam kurikulum.

Dokumen kurikulum dibagi ke dalam dua bagian, yaitu

- (a) dokumen induk, berisikan butir - butir 1 - 6 dan 9, dan

- (b) dua lampiran, berisikan:
- (i) silabus lengkap matakuliah, dan
 - (ii) butir-butir 7 dan 8.

Ketentuan penulisan silabus diberikan pada Bagian VIII dari dokumen ini.

VIII. Format Penulisan Silabus Matakuliah dalam Kurikulum IT Del

Struktur Kurikulum Program Studi dilengkapi dengan Silabus dan contoh Satuan Acara Perkuliahan (SAP) untuk setiap matakuliah, dengan format seperti ditunjukkan pada Tabel Silabus dan Tabel SAP.

Tabel Silabus berisi:

- 1) Informasi dasar tentang matakuliah yang meliputi: kode dan nama matakuliah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (paling banyak 5 kata), bobot SKS, sifat (wajib atau pilihan), penempatan dalam kurikulum (semester), dan Kelompok Keahlian, yang di IT Del lebih dikenal dengan istilah Gugus Bidang Kajian (GBK), yang bertanggung jawab terhadap mutu matakuliah.
- 2) Luaran (*Learning Outcomes*), sebagai landasan pokok dalam menyusun penilaian hasil belajar sehingga kemampuan mahasiswa dapat diukur dengan baik. Luaran ini hendaknya mencerminkan amanat capaian lulusan yang terkait dengan matakuliah sesuai dengan tabel kaitan matakuliah dengan capaian lulusan.
- 3) Silabus ringkas dan lengkap dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing paling banyak 30 kata dan 100 kata.
- 4) Kaitan matakuliah dengan matakuliah lainnya, ditunjukkan dengan menyebutkan jenis kaitan: *pre-requisite* atau *co-requisite*. Keterkaitan ini hendaknya konsisten dengan roadmap perkuliahan
- 5) Kegiatan penunjang, seperti praktikum atau kuliah lapangan.
- 6) Pustaka yang terkait langsung dengan materi ajar, dan dapat terdiri dari dua jenis: buku teks (sebagai sumber belajar) dan referensi (sumber rujukan materi). Hendaknya pustaka yang dicantumkan adalah edisi terbaru, dan sedapat mungkin dapat diakses mahasiswa dengan mudah, baik dengan meminjam di perpustakaan atau membeli.
- 7) Panduan tentang penilaian yang tepat untuk mengukur luaran pada butir 2
- 8) Catatan - catatan tambahan tentang penyelenggaraan matakuliah, khususnya yang menyangkut proses pembelajaran.

Contoh SAP diberikan untuk menunjukkan bahwa matakuliah layak (*Feasible*) untuk dijalankan dalam satu semester. Perkuliahan dirancang untuk 14 minggu dengan tambahan satu minggu dicadangkan untuk ujian tengah semester dan hari libur, sedangkan ujian akhir semester diberikan di luar waktu-waktu tersebut. Tabel SAP dilengkapi dengan:

- 1) Pembagian materi matakuliah ke dalam 14 minggu.
- 2) Topik materi pada setiap minggu.
- 3) Ekspektasi capaian belajar mahasiswa untuk setiap topik sebagai acuan dalam menyusun instrumen penilaian.
- 4) Sumber materi ajar dengan merujuk kepada bagian (bab atau subbab) pustaka yang dicantumkan dalam butir 6 dari silabus.

SAP dapat digabungkan dalam dokumen Silabus sehingga menjadi sebuah dokumen yang ter-integrasi.

Contoh Tabel Silabus

Kode matakuliah:	Bobot SKS:	Semester:	KK/Unit Penanggung-jawab:	Sifat(Wajib Piihan)	Prodi/Jalur,
Nama matakuliah	[Nama matakuliah dalam Bahasa Indonesia (maksimum 5 kata)]				
	[Nama matakuliah dalam Bahasa Inggris (maksimum 5 kata)]				
Silabus Ringkas	[Uraian ringkas silabus matakuliah dalam Bahasa Indonesia (maksimum 30 kata)]				
	[Uraian ringkas silabus matakuliah dalam Bahasa Inggris (maksimum 30 kata)]				
Silabus Lengkap	[Uraian lengkap silabus matakuliah dalam Bahasa Indonesia (maksimum 100 kata)]				
	[Uraian lengkap silabus matakuliah dalam Bahasa Inggris (maksimum 100 kata)]				
Luaran (Outcome)	Luaran (Outcomes) [Uraian hasil/luaran (kompetensi mahasiswa) yang diharapkan setelah penyelesaian matakuliah ini]				
matakuliah Terkait	[Kode dan Nama matakuliah] [Prasyarat, bersamaan, terlarang]				
Kegiatan Penunjang	[Praktikum, kerja lapangan, dsb.]				
Pustaka	[Penulis, Judul, Edisi, Penerbit, Tahun terbit] ([Pustaka utama/alternatif/pendukung])				
	[Penulis, Judul, Edisi, Penerbit, Tahun terbit] ([Pustaka utama/alternatif/pendukung])				
	[Penulis, Judul, Edisi, Penerbit, Tahun terbit] ([Pustaka utama/alternatif/pendukung])				
Panduan Penilaian	[Termasuk jenis dan bentuk penilaian]				
Catatan Tambahan					

Contoh Tabel Satuan Acara Perkuliahan

Minggu#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Cantumkan Topik bahasan	Uraikan sub-topik bahasan	Uraikan capaian spesifik topik dengan merujuk kepada capaian matakuliah	Uraikan rujukan terhadap pustaka (bab, sub-bab)
2				
...				
15				

Ditetapkan di Sitoluama, Laguboti, Toba Samosir pada tanggal 10 September 2014

Institut Teknologi Del
Rektor

Prof. Dr. Roberd Saragih, M.T.

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.